

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi empiris yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial berupa larangan perkawinan adat antar dusun dalam perspektif sosiologi hukum islam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana masyarakat memaknai dan menerapkan larangan perkawinan antar dusun sebagai bagian dari norma adat, serta bagaimana norma tersebut dikaji dalam perspektif hukum Islam secara sosiologis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Hukum Islam pendekatan sosiologi hukum dapat dilakukan dengan intraksi manusia dan teori-teori dari berbagai bidang seperti Al-Qur'an Fiqih dan sosiologi hukum dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum islam pada penelitian larangan pernikahan Antar Warga Dusun Gadungan dan Dusun Nglarangan dapat memahami intraksi sosioal yaitu terkait pembentukan hukum dalam masyarakat yang kemudian aturan hukum tersebut menjadi pedemonan yang harus di patuhi masyarakat.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka,² penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati.³

¹ Abdul Haq Syawqi, "Sosiologi Hukum Islam" (Duta Media Publishing, 2020).

² Albi anggito danjohan setiawan, "Metodelogi Penelitian Kualitatif" (Bandung: CV Jejak, 2018).

³ Lexy J Moleong and L Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya," *PT. Remaja Rosda Karya* (2019).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research penelitian ini dilakukan dilokasi atau tempat terjadinya fenomena yang diteliti memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung dan wawancara dengan subjek penelitian.⁴

B. Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, di mana data diambil langsung dari sumber yang menjadi fokus utama.⁵ Data primer dalam penelitian ini mencakup informasi lapangan yang berkaitan dengan tradisi larangan pernikahan antar dusun, khususnya antara Dusun Nglarangan dan Dusun Gadungan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah wawancara, yang akan dilakukan dengan.⁶

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak lain, bukan langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks ini, data sekunder diambil dari sumber-sumber lain yang berfungsi pendukung bagi data

⁴ Cholid Narbuko and Abu Ahmadi, "A. Jenis Dan Sifat Penelitian 1. Jenis Penelitian," *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online* (n.d.): 71.

⁵ Trisna Rukhmana, "Edu Reserch Indonesia Institute For Corporate Learning And Studies" 28–33 (2021): 25.

⁶ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679–686.

primer, seperti buku-buku literatur dan media lainnya yang relevan dengan topik yang akan dibahas dalam skripsi ini.⁷

C. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data untuk penelitian lapangan ini, penelitian menerapkan beberapa metode untuk mempermudah dan memperlancar proses pencarian data di susun tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Observasi atau pengamatan langsung

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek atau subjek penelitian dalam situasi atau kondisi alami mereka. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku, interaksi, dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti secara sistematis dan objektif. Observasi memungkinkan peneliti menangkap data kontekstual dan non verbal yang mendukung pemahaman mengenai penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Nglarangan Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan subjek penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam dan jelas mengenai suatu fenomena. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan dan memperoleh jawaban dari informan, sehingga memungkinkan untuk menggali pengalaman, persepsi, motivasi, dan sikap subjek secara

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

detail.⁸ Peneliti akan mewawancrai warga Dusun Nglarangan dan Dusun Gadungan. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan fleksibel sehingga informan dapat mengungkapkan pandangannya secara bebas dan rinci. Selain itu, peneliti dapat melakukan pendalaman (probing) untuk memperoleh data yang lebih detail dan kaya makna, terutama terkait aspek emosional, nilai.

1. Dokumentasi

Dokumentaasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber tertulis, gambar, rekaman, atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi pendukung yang dapat memperkuat data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, arsip kebijakan relokasi, serta data pendukung lainnya digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi dari bahan-bahan sejarah dan membaca buku tentang ide, teori proposisi, hukum, dan topik lainnya yang berkaitan dengan isu penelitian.⁹ Untuk menganalisis dan memvalidasi data penelitian, penelitian memanfaatkan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari beberapa sumber data di Dusun Nglarangan dan Dusun Gadungan.

D. Teknik Analisis Data.

⁸ Moleong and Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya."

⁹ Albi anggito danjohan setiawan, "Metodelogi Penelitian Kualitatif."

Dalam hal analisis data, Miles dan Huberman mengajukan model analisis data interaktif. Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu, *kodifikasi* data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu tahap penting dalam proses analisis data kualitatif yang berfungsi untuk menyederhanakan, mengorganisasi, dan memfokuskan data hasil pengumpulan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahap ini bukan sekadar mengurangi jumlah data, melainkan melakukan proses seleksi dengan memilah data yang relevan dan signifikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta mengeliminasi data yang tidak berkaitan atau kurang penting. Dalam proses reduksi, data mentah yang bersifat luas dan kompleks diolah menjadi bentuk yang lebih ringkas, sehingga pola, tema, maupun kategori yang muncul dapat terlihat dengan jelas.

Reduksi data juga meliputi penafsiran awal terhadap data untuk menemukan makna dan hubungan antar informasi. Dengan demikian, proses ini bersifat dinamis dan terus berlangsung selama pengumpulan data hingga analisis akhir. Proses ini membantu peneliti agar tidak terbebani oleh data yang berlebihan serta mempermudah dalam mengembangkan kesimpulan yang valid dan mendalam.

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses yang sangat krusial karena data yang telah direduksi akan lebih mudah disajikan, dianalisis, dan ditafsirkan sehingga penelitian dapat

menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang dikaji.¹⁰ Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa reduksi data merupakan tahap penyaringan yang bertujuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan mengeliminasi yang kurang relevan agar data menjadi lebih fokus dan bermakna.¹¹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam analisis data kualitatif yang berfungsi untuk menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi secara sistematis agar memudahkan pemahaman, interpretasi, serta penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dapat berupa narasi deskriptif, tabel, diagram, atau kutipan langsung dari informan yang relevan dengan konteks penelitian.

Penyajian data yang baik membantu peneliti dan pembaca melihat pola, hubungan, dan tema utama yang muncul dari hasil penelitian. Dengan penyajian yang tersusun dengan rapi, proses analisis menjadi lebih jelas dan fokus, sehingga temuan penelitian dapat disampaikan secara efektif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang berfungsi untuk menginterpretasikan dan

¹⁰ Sulistyawati "Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif". Penerbit K-Media, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. 2023. Hal. 200

¹¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 245-246

menyimpulkan makna dari data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan secara sistematis. Kesimpulan tidak hanya berisi ringkasan temuan, tetapi juga merupakan refleksi kritis terhadap bagaimana data menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti harus memastikan bahwa interpretasi yang diberikan berdasarkan data kualitatif dan konsisten dengan kerangka teori yang digunakan seperti teori kualitatif. Proses ini juga melibatkan verifikasi silang data agar hasil Kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan menghindari bias subjektif.

d. Pengecekan keabsahan data

Hasil penelitian diharapkan diakui keabsahannya dan dipercaya kebenarannya. Teknik yang dipakai dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu Triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik yang menggabungkan berbagai data dan sumber data yang telah ada. Metode ini merupakan pengecekan kebenaran data yang memanfaatkan data temuan untuk dibandingkan dengan sumber maupun metode. Pencarian menggunakan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali keabsahan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu yang berbeda dan menggunakan alat yang berbeda, membandingkan apa yang dikatakan informan di khalayak umum dengan personal. Triangulasi data adalah teknik validasi data dari berbagai sumber. Maka dari itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- 1) Trinagulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada seperti wawancara, arsip, atau dokumen yang lain.
- 2) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya seperti observasi.
- 3) Triangulasi waktu teknik yang sangat mempengaruhi kreadibilitas data yang diperoleh. Pengujian data harus dilakukan dengan proses yang berulang pada waktu yang berbeda guna untuk melihat konsistensi data yang ditemukan.

E. Kehadiran Peneliti

Peran Peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena peneliti berperan sebagai partisipan penuh dalam pengumpulan data mengenai larangan pernikahan antar dusun perspektif hukum islam studi kasus dusun Gadungan dan dusun Nglarangan desa krenceng kecamatan kepung kabupaten kediri. Peneliti melakukan interaksi langsung dan berkomunikasi dengan informan, yaitu tokoh-tokoh agama kemudian masyarakat di Dusun Gadungan dan Dusun Nglarangan Desa krenceng kecamatan kepung Kabupaten kediri.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan kegiatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Dusun gadungan dan Dusun Nglarangan Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai Lokasi penelitian. Lokasi ini

dipilih karena sebagian besar penduduknya beragama islam, namun adat istiadat jawa masih kuat. Hal ini terlihat dalam berbagai acara penting, seperti pernikahan, dimana lebih mengutamakan adat jawa, misalnya tradisi larangan pernikahan antar dusun, menghitung *weton* hari lahir kedua calon pengantin, menghindari pernikahan yang di anggap tidak sesuai adat, dan mengikuti tata cara pernikahan jawa. Tradisi ini diwariskan turun-temurun dari nenek moyang untuk menjaga kelestarian budaya setempat.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis Menggunakan empat tahap penelitian agar dapat mudah dipahami dan juga dapat menulis skripsi dengan baik. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Menentukan fokus penelitian.
 - 3) Konsultasi fokus penelitian dengan dosen pembimbing.
 - 4) Mengurus perizinan penelitian.
 - 5) Menghubungi tempat penelitian.
- b) Tahap Pekerjaan lapangan meliputi Kegiatan:
 - 1) Penulis bekerjasama, berbaur dan wawancara dengan Masyarakat.
 - 2) Mengamati dan memahami secara mendalam keadaan Lapangan
 - 3) Pengumpulan data dan menggali informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - 4) Pencatatan dan pengumpulan data
- c) Tahapan Analisis Data Meliputi Kegiatan:

- 1) Analisis Data
 - 2) Penafsiran Data
 - 3) Pengecekan keabsahan data
 - 4) Memberi Makna
2. Tahapan Penulisan Laporan Meliputi Kegiatan:
- 1) Penyusunan hasil penulisan
 - 2) Konsultasi hasil penulisan kepada dosen pembimbing
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi
 - 4) Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi
 - 5) Munaqosah Skripsi